



INDONESIAINDICATOR

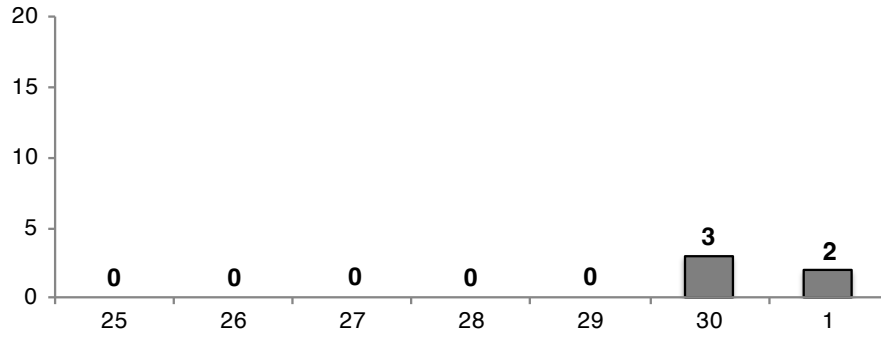
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(01 Juli 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	2	2	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 01 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	01 Juli 2025	Radar Banyumas	Pembangunan Tanggul laut Ditargetkan Mulai Oktober	10	Positive	
2	01 Juli 2025	Suara Merdeka	Program Beasiswa Kuliah Santri Ditarget Terealisasi pada 2026	9	Positive	

Title	Pembangunan Tanggul laut Ditargetkan Mulai Oktober		
Media	Radar banyumas	Reporter	*
Date	2025-07-01	Tone	Positive
Page	10	PR Value	

LINTAS

Pembangunan Tanggul Laut Ditargetkan Mulai Oktober

DEMAK - pembangunan Hybrid Sea Wall (tanggul laut) di Kabupaten Demak ditargetkan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah mulai Oktober 2025. Hal itu disampaikan Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin dalam rapat Penanganan Banjir Rob Kabupaten Demak.

Rapat membahas pembagian tugas pokok fungsi (tupoksi), mulai dari pematangan rancangan desain, penentuan lokasi titik koordinat, perizinan, sosialisasi masyarakat, lelang pekerjaan, dan lain-lain. "Alhamdulillah finalisasi sudah ketemu. Insyaallah akan bisa segera dikerjakan. Juli-September 2025 mulai dari pematangan desain hingga penyelesaian penentuan titik koordinat pekerjaan. Pemkab Demak bertugas sosialisasi kepada masyarakat," kata Taj Yasin.

Dia berharap, pekerjaan fisik bisa dimulai pada Oktober 2025. Adapun penganggarannya dari pemerintah pusat. Dengan estimasi anggaran awal Rp 1,7 triliun untuk Hybrid Sea Wall, kata Taj Yasin, diharapkan mampu memperpanjang tanggul laut. Mulai dari sepanjang garis pantai Sayung, Demak, hingga Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara.

Dikatakan, pekerjaan Hybrid Sea Wall juga direncanakan menjadi proyek multiyears (tahun jamak). Dengan harapan, pekerjaan lebih teliti, matang, dan berdampak maksimal. "Saya berharap pada tahun depan 2026, pekerjaan Hybrid Sea Wall bisa selesai. Iya sekitar 20-30 km panjangnya," ucapnya.

Lebih lanjut, Taj Yasin berharap, pembangunan ini ada dukungan dari masyarakat, demi menyelamatkan Demak dari banjir. Tim Pengendalian Banjir dan Rob Jateng Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Undip Semarang, Denny Nugroho Sugianto mengatakan, konsep Hybrid Sea Wall yang akan digarap merupakan langkah konkret kerja antara Pemprov Jateng dan Perguruan Tinggi (PT).

Dikatakan, Undip sudah melakukan riset pada konsep tersebut sejak 2012, di Timbulsloko, Kecamatan Sayung, Demak. Hybrid Sea Wall memadukan penggunaan beton ringan berupa kelontong, untuk menahan gelombang laut di sisi utara dan menahan sedimentasi di sisi selatannya.

Dari sedimentasi tersebut, tanaman bakau atau mangrove akan ditanam, dan ditumbuhkembangkan. Selanjutnya, vegetasi mangrove dan ekosistemnya akan menjadi perisai alami yang akan menahan rob. (*)

Title	Program Beasiswa Kuliah Santri Ditarget Terealisasi pada 2026		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-25
Date	2025-07-01	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Program Beasiswa Kuliah Santri Ditarget Terealisasi pada 2026

SEMARANG - Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Biro Kesejahteraan Masyarakat (Kesra) Pemprov Jateng, Gunawan Sudharmo, mengatakan progres program beasiswa kuliah santri asal Jateng ke perguruan tinggi terus berjalan.

Beasiswa kuliah santri melalui program Pesantren Obah tersebut tidak hanya ke perguruan tinggi luar negeri tapi juga di dalam negeri. Sedikitnya, 40-an kampus dalam negeri yang akan diajak bekerja sama dalam program tersebut.

"Itu perguruan tinggi nasional, baik negeri maupun swasta. Pemprov Jateng saat ini dalam posisi pembentukan tim Forum Lembaga Fasilitas dan Sinergitas Pesantren. Pembentukannya sudah ditasangkan dalam Surat Keputusan (SK) Gubernur," kata Gunawan, Minggu (29/6).

Selanjutnya, lanjut dia, akan dilakukan rapat lanjutan dengan lintas organisasi perangkat daerah (OPD) Provinsi Jateng. Sejumlah OPD terkait, di antaranya seperti Biro Kesra, Dinas Pendidikan, dan Kebudayaan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans).

Sedangkan instansi vertikal yang terlibat antara lain Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) Jateng dan perguruan tinggi.

"Pertemuan lanjutan untuk membentuk kelompok kerja (pokja). Nanti membagi tupoksi pokja sekaligus pembentukan sekretariat. Masalah teknis yang akan dibahas adalah menentukan persyaratan santri untuk mendapatkan akses beasiswa," ucapnya.

Dia menjelaskan, untuk kerja sama dengan kampus di luar negeri yang sudah tahapan finalisasi adalah di Kairo (Mesir) dan di Jerman. Untuk kampus di dalam negeri juga terus dikomunikasikan.

Secara terpisah, Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin, menargetkan realisasi program beasiswa

kuliah santri ke sejumlah kampus di luar negeri akan dilakukan pada 2026.

"Ternyata, APBD tahun ini sudah berjalan. Artinya kita tidak bisa langsung merealisasikan semuanya saat ini. Akan tetapi, untuk menuju ke sana proses kita siapkan. *Goal*-nya pada tahun kedua pemerintahan kami, nanti sudah bisa mengirim santri belajar ke luar negeri," bebarnya.

Libatkan Alumni

Pria yang akrab disapa Gus Yasin itu mengatakan, dalam proses seleksi santri nanti bakal melibatkan santri alumni yang pernah mengenyam pendidikan di bangku kuliah kampus luar negeri.

"Ada alumni dari Mesir, Yaman, Jerman, dan lainnya kita rangkul semuanya. Jadi bagaimana nanti Jawa Tengah bisa mengirim para santri untuk belajar di sana. Nah, ini yang saat ini sudah kita siapkan," ucapnya.

Beberapa kampus yang dikerjasamakan dengan Pemprov Jateng, kata Taj Yasin, di antaranya berada di sejumlah negara di Timur Tengah, seperti Mesir, dan Yaman. Di Eropa seperti Jerman, lalu di Asia Timur seperti di Tiongkok dan Korea Selatan.

Dia menambahkan, setelah empat tahun santri menimba ilmu di kampus luar negeri, diharapkan akan kembali ke tanah air untuk membantu menguatkan pendidikan di pesantren khususnya. "Nah, setelah empat tahun nanti kita bisa memetik hasilnya. Santri kita kembalikan ke pesantren-pesantrennya untuk mengajarnya," terangnya.

Ilmu yang telah dimiliki santri, tandas Taj Yasin, harus diaplikasikan untuk mewarnai apa khasanah ilmiah yang ada di pesantren-pesantren. Hal itu sebagai bagian dari penguatan pondok pesantren, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan. (ekd-25)